RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN PENCEGAHAN BRONKOSPASME			
	No. Dokumen	Revisi	Halaman	
	0010/SPO/04/I/2016	0	2/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan		
	12 Januari 2016	drg. Said Hassa	n, M.Kes	
PENGERTIAN	Serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya			
	bronkospasme.	ri tariadinya bronkosnasma		
TUJUAN	Untukk menghindari terjadinya bronkospasme. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan			
KEBIJAKAN	Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan			
	Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.			
PROSEDUR	Kenali gejala bronchospasme :			
	• Apnoe			
	• Sianosis			
	Adanya tahanan saat ventilasi			
	2. Cari kemungkinan penyebabnya :			
	• Asthma			
	• Stimulasi jalan napas (karina)			
	Stimulasi surgical			
	• Reaksi obat, infeksi jalan napas, edema paru			
	3. Cegah terjadinya bronchospasme :			
	Induksi tanpa gejolak dan anestesi yang adekuat			
	4. Bila terjadi bronchospasme :			
	Dalamkan anestesi, berikan Muscle Relaxan			
	• Oksigenasi 100%.			
	Inhalasi adrenalin			
	• Lidokain 2 mg / kgbb IV.			
	• Atropine			
	Kortikosteroid (hidrokortison 4 mg)			
	• Aminofilin 5 mg / kgbb IV secaralambat, lanjutkan drip 0,9 mg /			

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN PENCEGAHAN BRONKOSPASME		
	No. Dokumen	Revisi	Halaman
	0010/SPO/04/I/2016	0	2/2
	kgbb / jam		
UNITTERKAIT	Unit Kerja Kamar (Operasi	